



# Tempat Terbaik di Tara Salvia

Lunadya Zahira Qalbuna



Tara Salvia

Centre of Excellence

Saat aku duduk di kelas I, aku ceroboh sekali. Aku suka sekali berlari saat bermain kejar-kejaran. Aku biasanya bermain di parkir gedung I.

Aku suka bermain dengan teman-temanku. Aku sering tersandung karena cara berjalanku menyerupai huruf O. Aku pun sering jatuh dan harus mengunjungi UKS.

Pada pagi hari setelah *snack time*, aku sedang berlari di parkir karena sedang bermain kejar-kejaran bersama teman-temanku.

Hari itu hujan turun, tanah di sekitar taman bermain menjadi becek. Aku melewati tanah becek itu saat bermain sehingga sepatuku kotor.



Karena itu, aku melanjutkan bermain memakai sandal. Saat aku sedang berlari di parkiran, aku tersandung batu dan terjatuh.

“Aduh!” teriakku meringis kesakitan. Dengan tergesa-gesa, Nazira yang sedang bermain bersamaku segera melapor ke bu Tri.



Aku pun diantar ke UKS oleh bu Tri, guruku saat kelas I. Bu Tri adalah orang yang tegas, namun terkadang suka bercanda. Tidak seperti sekarang, dulu UKS terletak di Gedung 2.

Di dalam ruangan berbentuk kubus itu ada banyak sekali obat-obatan yang diatur rapi di dalam rak.

Selain itu, ada kasur untuk tempat berbaring siswa yang sedang sakit. Terkadang aku juga melihat guru yang sedang sakit beristirahat di tempat tidur itu.

Selain itu ada sebuah wastafel yang membuat kita bisa melihat ke jendela saat menggunakannya. Wastafel itu biasa digunakan untuk membasahi kapas saat mengobati.

Karena UKS terletak di Gedung 2, kami harus berjalan sedikit jauh. Di sana aku disambut oleh Bu Gita.

Bu Gita adalah suster yang menjaga UKS saat itu. Orangnyanya ramah sekali, dia memakai kacamata, badannya tinggi, dan memakai kerudung.

“Halo,” katanya dengan tersenyum.

“Halo Bu,” jawabku juga dengan tersenyum.

”Ada apa ke sini?” tanya Bu Gita.

“Aku terjatuh bu,” jawabku.

“Oh ya sudah, aku beri hansaplast dan betadine ya,” jawabnya dengan sopan.

“Kapan kamu jatuh? Dan di mana kamu jatuh?” tanya Bu Gita kepadaku.

Kemudian aku pun menceritakan peristiwa saat aku terjatuh tadi di area bermain.

“Aku jatuh di parkiriran bu setelah *snack time*,” jawabku dengan meringis kesakitan.

Ia pun mengobatiku dengan hansaplast dan betadine.

Saat aku hendak kembali ke kelas, aku diberi selembar kertas yang isinya jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tadi.

“Luna, nanti kertasnya dikasi ke bu Tri ya,” kata Bu Gita dengan senyum.

Aku pun mengangguk. Ia juga memintaku untuk lebih hati-hati.



Aku pun kembali ke kelas. Sedang ada pelajaran IPS saat itu. Saat aku masuk, banyak sekali orang yang melihat ke arahku. Aku malu sekali. Tapi, aku juga belajar untuk lebih hati-hati saat berlari dengan cara memperhatikan jalan supaya tidak tersandung.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.